

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan tentang kontribusi layanan bimbingan kelompok terhadap sikap empati siswa di SMP Negeri 19 Kota Jambi, maka dapat disimpulkan:

1. Besarnya persentase kontribusi layanan bimbingan kelompok terhadap sikap empati siswa aspek mengenali orang lain telah dibuktikan menggunakan angket, berada pada proporsi “tinggi” dengan persentase sebesar 85,7%.
2. Besarnya persentase kontribusi layanan bimbingan kelompok terhadap sikap empati siswa aspek memposisikan diri sebagai orang lain telah dibuktikan menggunakan angket, dengan hasil persentase yang berada pada proporsi “sangat tinggi” dengan persentase sebesar 90,7%.
3. Besarnya persentase kontribusi layanan bimbingan kelompok terhadap sikap empati siswa aspek peka terhadap perasaan orang lain telah dibuktikan menggunakan angket, dengan hasil persentase yang berada pada proporsi “tinggi” dengan persentase sebesar 88,2%.
4. Besarnya persentase kontribusi layanan bimbingan kelompok terhadap sikap empati siswa aspek mengenali orang lain telah dibuktikan menggunakan angket, dengan hasil persentase yang berada pada proporsi “tinggi” dengan persentase sebesar 87%.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di ajukan saran sebagai berikut:

1. Siswa, bagi siswa diharapkan untuk berperan aktif dalam kegiatan bimbingan kelompok dan memberi antusiasme positif agar semakin memahami satu sama lain dan nantinya dapat berempati kepada teman khususnya sesama anggota kelompok.
2. Guru pembimbing, semoga kedepannya kegiatan bimbingan kelompok dapat lebih rutin dilaksanakan dan dapat memberikan inovasi terbaru mengenai perkembangan sikap empati siswa setelah beberapa kali pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok.
3. Bagi sekolah, diharapkan kedepannya dapat memberikan fasilitas yang memadai dan dukungan akan program-program bk di sekolah khususnya dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan kelompok di sekolah.
4. Orang tua, diharapkan orang tua mampu mendampingi anak belajar di rumah dan mendekatkan diri dengan saling mendengarkan untuk dapat menumbuhkan rasa empati dan kasih sayang yang lebih erat tentunya.

B. IMPLIKASI PENELITIAN TERHADAP BK

Hubungan antar siswa dewasa ini menjadi semakin kompleks dan berkembang. Untuk memenuhi kebutuhan bersosial mereka dituntut untuk dapat saling berinteraksi satu sama lain. Khususnya dalam hal yang bernilai positif. Namun, seiring dengan maraknya isu globalisasi, sikap mereka menjadi semakin individualis tak terkecuali remaja sebagai siswa di sekolah. Untuk itu, penanaman sifat kepedulian dan kepekaan terhadap lingkungan sosial perlu diberikan sejak dini sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa. Namun, untuk menghindari mispersepsi dikalangan siswa, perlu diberi batasan antara sikap mana yang menunjukkan simpati dan empati.

Farid Mashudi (2013:98) menjelaskan bahwa empati berbeda dengan simpati. Simpati bisa dikatakan sebagai perasaan peduli terhadap perasaan orang lain, tetapi simpati tidak sedalam empati. Seseorang belum dikatakan bisa merasakan sesuatu yang dirasakan orang lain apabila hanya merasakan simpati. Masyarakat awam masih banyak yang belum memahami konsep sikap empati. Mereka kerap mengaitkan sikap empati dengan sikap simpati. Kedua kata tersebut memang terdengar dekat namun memiliki makna yang berbeda. Bila simpati banyak diartikan sebagai sikap keterkaitan seseorang terhadap suatu hal, tidak demikian dengan empati. Sikap ini mengandung arti yang lebih dalam karena melibatkan emosi di dalamnya.

Berawal dari penelitian terhadap aspek-aspek yang mempengaruhi empati menurut Davis (dalam Nashori 2008:23) yaitu aspek perspektif

taking dan aspek empathic concern sesuai dengan pembatasan masalah. Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, ditemukan bahwa terdapat kontribusi positif dari adanya penyelenggaraan kegiatan layanan bimbingan kelompok terhadap sikap empati siswa dengan persentase sebesar 88% dan merupakan kategori “tinggi”. Ini merupakan suatu bentuk keberhasilan guru pembimbing dalam melaksanakan kegiatan bimbingan kelompok di sekolah.

Hasil temuan ini memberikan dampak positif dimana dapat diketahui bahwa penyelenggaraan kegiatan bimbingan kelompok yang selama ini dilaksanakan oleh guru pembimbing memberikan kontribusi positif terutama pada sikap empati para siswa. Dengan demikian, semoga pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan kelompok dapat lebih sering dilaksanakan dengan menyesuaikan kebutuhan siswa dengan menyediakan topik-topik umum yang lebih menarik dan bermanfaat agar dapat semakin meningkatkan rasa saling berempati diantara siswa.